

**PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS, PENDAPATAN ASLI
DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP
PENGALOKASIAN UNTUK BELANJA PENDIDIKAN
(Study Empiris Pemda/Pemkot Di Wilayah Karesidenan Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi

Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

TOMMY MIKS PERDANA
B 200080170

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : TOMMY MIKS PERDANA

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS, PENDAPATAN ASLI
DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP
PENGALOKASIAN UNTUK BELANJA PENDIDIKAN
(Study Empiris Pemda/Pemkot Di Wilayah Karesidenan Surakarta)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Oktober 2012

Yang Menyatakan



TOMMY MIKS PERDANA

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN UNTUK BELANJA PENDIDIKAN (Study Empiris Pemda/Pemkot Di Wilayah Karesidenan Surakarta)

Yang ditulis oleh

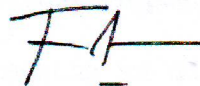
TOMMY MIKS PERDANA

B 200 080 170

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 25 Oktober 2012

Pembimbing Utama



(Dr. Fatchan Ahyani, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi UMS



(Dr. H. Triyono S.E., M.Si.)

**PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN
DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN UNTUK BELANJA
PENDIDIKAN (Study Empiris Pemda/Pemkot Di Wilayah Karesidenan Surakarta)**

Yang disusun oleh

TOMMY MIKS PERDANA

B 200 080 170

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAKSI

Penelitian ini meneliti pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum terhadap pengalokasian untuk biaya pendidikan pada pemerintah kota dan pemerintah kabupaten di wilayah karesidenan Surakarta.

Data penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data time series yaitu sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu. Data penelitian bersumber dari dokumen laporan realisasi APBN yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah melalui internet. Dari laporan ini diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan. Sedangkan, dana alokasi khusus, dan dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan. Secara simultan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja pendidikan.

Kata kunci : *dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, belanja pendidikan.*

A. Pendahuluan

Sejak reformasi tahun 1998 banyak perubahan terjadi di Indonesia. Perubahan itu dirasakan tidak hanya di pusat pemerintah, tetapi juga di pemerintah daerah. Setelah terjadinya reformasi, sistem pemerintahan yang awalnya terpusat mulai dilakukan desentralisasi. Hal ini ditandai dengan keluarnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah. Regulasi tersebut menjadi landasan bagi pemberian otonomi daerah yang semakin besar kepada daerah. Implikasi adanya otonomi daerah adalah kewajiban pemerintah lebih transparan dan akuntabel dalam anggaran daerah.

Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik. Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk propinsi maupun kabupaten dan kota. Lingkup anggaran menjadi relevan dan penting di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini terkait dengan dampak anggaran terhadap kinerja pemerintah, sehubungan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Penyusunan APBD diawali dengan membuat kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang Kebijakan Umum APBD serta Prioritas dan Plafon Anggaran yang akan menjadi pedoman untuk penyusunan anggaran pendapatan dan anggaran belanja. Eksekutif membuat rancangan APBD sesuai dengan Kebijakan Umum APBD, Prioritas dan Plafon Anggaran yang kemudian diserahkan kepada legislatif untuk dipelajari dan dibahas bersama-sama sebelum ditetapkan sebagai Peraturan Daerah (Perda). Dalam perspektif keagenan, hal ini merupakan bentuk kontrak (*incomplete contract*), yang menjadi alat bagi legislatif untuk mengawasi pelaksanaan anggaran oleh eksekutif.

Tidak semua aspek kehidupan masyarakat tercakup oleh anggaran sektor publik. Terdapat beberapa aspek kehidupan yang tidak tersentuh oleh anggaran sektor publik, baik skala nasional maupun lokal. Anggaran sektor publik dibuat untuk membantu menentukan tingkat kebutuhan masyarakat seperti air, listrik, kualitas kesehatan, pendidikan dan sebagainya agar terjamin secara layak. Tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil oleh pemerintah melalui anggaran yang mereka buat (Mardiasmo, 2002).

Sejalan dengan prinsip seluas-luasnya dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonom nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menanganl urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Adapun yang dimaksud dengan otonomi yang bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional (UU No. 32 Th. 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Pendidikan adalah suatu bentuk sumber daya manusia yang bisa lebih penting dari investasi modal fisik. Dalam penelitian di sejumlah Negara, pendidikan memberikan sumbangan yang amat besar bagi pertumbuhan ekonomi. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap pendidikan misalnya berkembangnya kesempatan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan, keahlian dan wawasan mereka agar lebih mampu produktif baik secara perorangan maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN UNTUK BELANJA PENDIDIKAN (Study Empiris Pemda/Pemkot Di Wilayah Karesidenan Surakarta)”**

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana esensi Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap realisasi anggaran pada Belanja Pendidikan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana esensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap realisasi anggaran pada Belanja Pendidikan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana esensi Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap realisasi anggaran pada Belanja Pendidikan.

B. Tinjauan Pustaka

Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu pembiayaan kebutuhan khusus (Setyawan, 2007).

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD bertujuan memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004).

Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum yang selanjutnya disebut DAU adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya didalam rangka pelaksanaan desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004).

Belanja Pendidikan

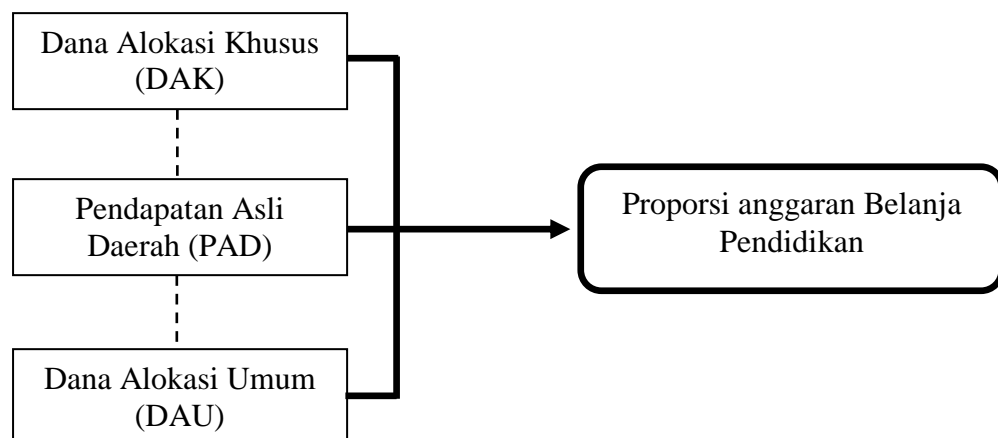
Belanja Pendidikan adalah nilai ekonomi (dalam bentuk uang) dari *input* atau sumber-sumber pendidikan tertentu yang digunakan untuk pembelajaran guna menghasilkan *output* dari suatu program pendidikan tingkat tertentu (Nurika, 2008).

Hipotesis

H1 : Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Pendidikan.

H2 : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Pendidikan.

H3 : Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Pendidikan



Gambar II.1 Kerangka Teoritis

C. Metode Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang bersifat kuantitatif / angka-angka. Dalam penelitian ini menggunakan data time series yaitu sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu. Data penelitian bersumber dari dokumen laporan realisasi APBD yang diperoleh dari situs Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (www.djpk.depkeu.go.id) melalui internet.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi APBD Pemerintah Karesidenan Surakarta tahun 2007-2010.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila mana anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode Analisis Data

Metode regresi berganda menghitung satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah dan

dana alokasi khusus terhadap belanja pendidikan. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DAK} + \beta_2 \text{PAD} + \beta_3 \text{DAU} + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Belanja Pendidikan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

DAK : Dana Alokasi Khusus

PAD : Pendapatan Asli Daerah

DAU : Dana Alokasi Umum

ε : error

D. Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan bantuan computer program spss didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	320624.605	93689.921		3.422
	DAK	-.792	1.589	-.135	-.499
	PAD	-2.223	.848	-.418	-2.622
	DAU	.449	.230	.531	1.950
					.002
					.623
					.015
					.063

Sumber: output SPSS

Hasil perhitungan statistik diatas menunjukkan bahwa 3 variabel independen yang dimasukkan dalam model, hanya 1 variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu belanja pendidikan. Variabel tersebut

adalah pendapatan asli daerah. Variabel tersebut menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.015, yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil variabel dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja pendidikan. Artinya pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belanja pendidikan.

E. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan pada wilayah karesidenan Surakarta
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan pada wilayah karesidenan Surakarta
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan pada wilayah karesidenan Surakarta

Keterbatasan Penelitian

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada kota/kabupaten, yaitu tujuh kota/kabupaten di wilayah Karesidenan Surakarta. Hal ini menyebabkan hasil penelitian hanya berlaku untuk kota/kabupaten yang menjadi sampel penelitian, sehingga belum dapat di generalisasikan untuk seluruh kabupaten/kota se-Indonesia.
2. Penelitian ini hanya memberikan 3 variabel yaitu : DAK, PAD, dan DAU.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah sampel penelitian seperti sampel dari luar Karesidenan Surakarta dengan menambah periode pengamatan.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya menambah variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi belanja pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, Desy. 2012. *Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Bidang Pendidikan Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah*. UMS. Surakarta
- Ardhani, Pungky. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal*. UNDIP. Semarang
- Darwanto, Yulia. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi X
- David, Priyo. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X
- Deddi Nordiawan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat : Jakarta
- Desi. 2010. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969 – 2009*. UNDIP. Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikin. 2008. *Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan Belanja Modal di Jawa Barat*. Jurnal Akuntansi Manajemen
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta : Erlangga.
- Mutiara. 2006. *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*. Simposium Nasional Akuntansi IX
- Mardiasmo. 2002 . *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Mahcfud Sidik. 2002. *Dana Alokasi Umum*. Buku Kompas : Jakarta
- Nurlan. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Indeks Gramedia : Jakarta
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintah Daerah*

- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Gahlia Indonesia
- Sukirno, Sadono. 1985. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT Bina Cendika : Jakarta.
- Santosa, Singgih. 2000. Analisis dengan Program SPSS. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Setyawan, Anis. 2007. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Widyarti. 2007. *Pembiayaan Pendidikan: Cost Effectiveness*. UNIROW. Tuban